

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Skrps/mpi/ftk/Uin.046/20

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENINGKATKAN *SELF ACTUALIZATION* SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

FITRI HANDAYANI
Nim. 11313202410

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

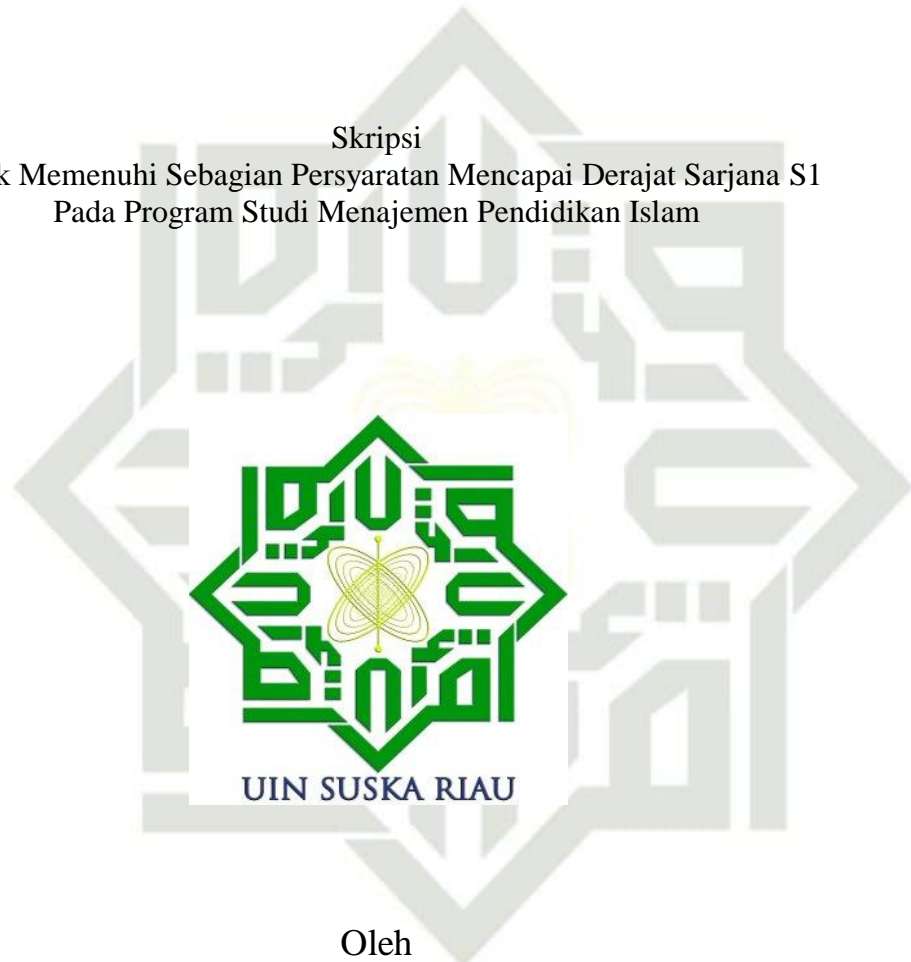
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. Skrps/mpi/ftk/Uin.046/20

**PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM
MENINGKATKAN *SELF ACTUALIZATION* SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

FITRI HANDAYANI
Nim. 11313202410

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Self Actualization Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fitri Handayani NIM. 11313202410 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Jumadil Awal 1441 H
03 Januari 2020 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.



Dr.H. Muslim Afandi, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Self Actualization Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Fitri Handayani NIM. 11313202410 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 27 Ramadhan 1441 H/20 Mei 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling.

Pekanbaru, 27 Ramadhan 1441 H
20 Mei 2020 M

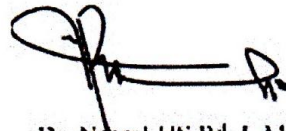
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag.

Penguji II



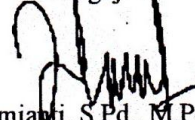
Dr. Nasrul HS, Pd. I., MA.

Penguji III



Dr. Fitra Marlinda, M.Ag.

Penguji IV



Hasgimiaati, S.Pd., M.Pd., Kons.

Dekan



Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Segala pujidan puja syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunans kripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, buah hati Aminah, Habibullah, kekasih Allah yakni Nabi Muhammad SAW, dengan berlapaskan *AhahummaSholli 'AlaSaiyyidina Muhammad Wa 'AlaAliSaiyyidina Muhammad* mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umatnya yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak. Aamiin. Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan *Self Actualization* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru”**. Skripsi ini hasil karya imiyah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh setiap mahasiswa strata satu (S1) Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah SWT. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan itu datangnya dari penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu kepada:

1. Ayahanda, Nasrun Rambe dan Ibunda Erlaini Siregar yang telah menjadi motivasi, dan senantiasa meberikan yang terbaik. Dan Adik-adik beserta abang-abang yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan terhadap penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Bapak Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Asmuri ,S.Ag, MA., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Bapak sekretaris jurusan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Muslim Afandi M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan hingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Ibu Afriza, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat Akademis yang selalu sabar memberi nasehat motivasi kepada penulis.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikut turut serta memperlancar proses administrasi selama perkuliahan.
8. Pihak SMA 14 Pekanbaru yang banyak memberikan informasi dan data yang dibutuhkan peneliti.
9. Teman-teman Sedekah Rombongan yang telah banyak memberikan motivasi.
10. Teman-teman seperjuangan, Keluarga Cemara yang selalu memberi bantuan moril dan semangat dikala sedang dilanda gundah.
11. Rahmatika Diyani dan sikembar yang selalu memberikan pertolongan baik moril dan meterial dan selalu memberi dorongan dikala malas datang melanda.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya angkatan 2013.

Atas kritik dan saranya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Mei 2020

Penulis

FITRI HANDAYANI

NIM. 11313202410



UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN



Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (QS. As-Sajdah: 17).

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin
Bersyukur hamba hanya kepada-Mu Yaa Allah
Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba
Sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini
Semoga ini akan menjadi karunia yang penuh Ridho-Mu dalam hidup hamba dan keluarga
yang hamba cintai.*

*Catatan ini ku persembahkan untuk Ayahanda M. Rahmat
dan Ibunda tercinta Lilis Suryani*

Ayah.. Ibu..

*Ananda buktikan kepadamu bahwa aku terus berjuang
Menggapai cita-citaku dengan restu dan do'amu.
Usaha kerasmu Ayah, dan linangan airmata do'amu Ibu,
Tidak Ananda sia-siakan selama ini.
Inilah tanda cinta Ananda padamu, bukti keseriusan
Menjaga kepercayaanmu*

Ayah..Ibu..

*Ananda tak ingin lagi melihat air mata kesedihan di wajahmu
Ananda juga tak ingin ada kegundahan lagi di hatimu
Semua ini untukmu
Ananda tidak akan bisa mencapainya tanpa sokongan darimu*

Ya Allah, Lindungilah Ayah dan Ibu..

*Ayah dengan kebijaksanaannya memimpin kami
Ibu yang dengan cinta kasih dan sayangnya mengasuh kami
Terima Kasih Ayah..
Terima Kasih Ibu..*

Tanpamu Ananda seperti anggrek di bukit itu tak tau kapan badai berlalu

*Teruntuk keluargaku yang paling berharga
Abang dan Adikku yang paling kucinta
Kalianlah yang membuat hidupku lebih bermakna
Kalian menjadikan hidupku penuh warna
Kalian menjadi pelipur lara disaat duka,*

*Teruntuk kamu di masa depanku..
Aku senandungkan sebuah melodi bahagia
Untuk mengiringi simfoni kehidupan kita*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitri Handayani (2020) : Pelaksanaan Layanan Konseing Individual dalam Meningkatkan *Self Actualization* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru

Layanan konseling individual adalah konseling yang dilaksanakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. *Self actualization* adalah kebutuhan orang untuk menjadi seharusnya sesuai dengan potensi, kebutuhan kreatif, realisasi diri, dan pengembangan *self*. Adapun rumusan dari penelitian ini bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan *Self Actualization* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru Riau. Adapun informan dalam penelitian adalah 4 orang guru bimbingan konseling dan 3 orang siswa. Penelitian ini dianalisis dengan deskriptif kualitatif dalam bentuk kalimat-kalimat. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan *self actualization* di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru adalah cukup terlaksana. Hal ini dapat terbukti karena tiga orang siswa yang telah diberikan layanan konseling individual merasa lebih ringan masalah aktualisasi yang ada pada dirinya serta puas akan solusi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling. Adapun faktor pendukung dari keempat guru bimbingan konseling adalah minat siswa, penerimaan diri siswa, moralitas siswa dan sosail siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana dan prasarana serta waktu yang kurang memadai untuk melaksanakan layanan konseling individual.

Kata Kunci: Layanan Konseling Individual, *Self Actualization*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fitri Handayani (2020) : Implementation of Individual Counseling Service In Increasing of Students *Self Actualization* At State Senior High School 14 Pekanbaru

Individual counseling services are counseling carried out by a supervisor (counselor) to a client in order to alleviate the client's personal problems. Self actualization is the need for people to be in accordance with their potential, creative needs, self-realization, and self-development. The formulation of this study is how the implementation of individual counseling services in improving student self-actualization in Pekanbaru 14 Public High Schools. Supporting and inhibiting factors in the implementation of individual counseling services in improving students' Self Actualization at 14 Pekanbaru Riau High School. The informants in the study were 4 counseling guidance teachers and 3 students. This research was analyzed with qualitative descriptive in the form of sentences. Based on the results of data analysis, it is known that the implementation of individual counseling services in increasing self actualization in Pekanbaru 14 Public High Schools is quite accomplished. This can be proven because three students who have been given individual counseling services feel lighter about the actualization problems that exist in themselves and are satisfied with the solutions provided by the counseling guidance teacher. The supporting factors of the four counseling guidance teachers are student interest, student self-acceptance, student morality and student sosial. While the inhibiting factors are the lack of facilities and infrastructure and inadequate time to carry out individual counseling services.

Keywords: Individual Counseling Services, *Self Actualization*

ملخص

فيتري هندیانی (2020) : تنفيذ خدمات المستهلك الفردية في تحسين التطبيق الذاتي للطلاب في 14 مدرسة ثانوية في بیکانبارو

خدمات الاستشارة الفردية هي الاستشارة التي يقوم بها المشرف (المستشار) للعميل من أجل التخفيف من مشاكل العميل الشخصية. تحقيق الذات هو ضرورة أن يكون الناس متفهمين مع احتياجاتهم المحتملة والإبداعية وإدراكهم الذاتي وتطويرهم الذاتي. صياغة هذه الدراسة هي كيفية تنفيذ خدمات الإرشاد الفردي في تحسين الإدراك الذاتي للطلاب في المدارس الثانوية العامة 14 Pekanbaru. العوامل الداعمة والمثبطة في تنفيذ خدمات الإرشاد الفردي في تحسين تحقيق الذات لدى الطلاب في 14 مدرسة بیکانبارو ريو الثانوية. كان المخبرين في الدراسة 4 معلمين إرشاد استشاري و 3 طلاب. تم تحليل هذا البحث بشكل وصفي نوعي في شكل جمل. بناءً على نتائج تحليل البيانات ، من المعروف أن تنفيذ خدمات الاستشارة الفردية في زيادة تحقيق الذات في المدارس الثانوية العامة 14 Pekanbaru تم إنجازه تمامًا. يمكن إثبات ذلك لأن ثلاثة طلاب تم إعطاؤهم خدمات استشارية فردية يشعرون بالخفة تجاه مشاكل التفعيل الموجودة في أنفسهم وأنهم راضون عن الحلول التي يقدمها مدرس توجيه الإرشاد. العوامل الداعمة للمعلمين الارشاديين هم اهتمام الطلاب ، والقبول الذاتي للطلاب ، وأخلاق الطلاب ، و sosail الطلاب. في حين أن العوامل المثبطة هي الافتقار إلى المرافق والبنية التحتية وعدم كفاية الوقت لتنفيذ خدمات الاستشارة الفردية.

الكلمات الرئيسية: خدمات الاستشارة الفردية ، تحقيق الذات.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis	11
B. Konsep Operasional	26
C. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Bentuk Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Penyajian data	34
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar tidak berlangsung secara mulus dan lancar. Banyak hambatan dan problema yang mereka hadapi, baik yang yang berhubungan akademik dan nonakademik karena berkembangnya ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak perubahan-perubahan yang besar dalam berbagai segi kehidupan manusia termasuk bidang pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat saat ini yang penuh rintangan dan berkembang yang sangat pesat. Pendidikan adalah suatu proses dan aktivitas memanusiakan manusia yang tujuan utamanya adalah mengubah manusia menjadi lebih baik.¹

Fungsi pendidikan menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Sementara pada pasal 1 ayat (6) undang-Undang yang sama menyatakan bahwa konselor termasuk kedalam kategori pendidik.³

¹Hidayat Syah, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: LP2S Indra Sakti, 2014), h.1

²Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah. *Bimbingan Konseling Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). h.5

³Prayitno, *Seri Layanan Konseling L.1-L.9 Layanan Orientasi*, (Padang: UNP, 2004) h. 4

Untuk mencapai tujuan itu terdapat beberapa komponen yang saling terkait dan saling mempengaruhi diantaranya kurikulum, guru, metode dan alat. Beberapa komponen tersebut sangat berpengaruh terhadap pendidikan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Melihat begitu pentingnya pendidikan bagi suatu negara, maka perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditekankan pada selesai atau tidaknya suatu materi pelajaran atau suatu layanan, tetapi kualitas pembelajaran dengan pilihan atau metode yang tepat untuk lebih memberikan pengaruh kepada siswa yang merupakan objek dari pendidikan, karena dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan karakteristik serta masalah yang dialami siswa akan menciptakan iklim belajar yang kondusif seperti belajar siswa tenang dan terkendali, kesesuaian antara waktu dengan materi, dinamis, tertib, suasana saling menghargai, saling mendorong, kreativitas tinggi, persaudaraan yang kuat, saling berinteraksi dengan baik, dan bersaing sehat untuk kemajuan.⁴

Pada hakikatnya manusia terlahir dengan keadaan fitrah atau berpotensi, potensi yang dibawa manusia saat lahir belum berkembang dan memerlukan usaha untuk mengembangkan sehingga potensi yang dibawa mampu mendorong untuk mencapai aktualisasi diri secara sempurna.

Mengaktualisasikan diri merupakan kebutuhan yang harus tercapai oleh seorang individu untuk menjadikan dirinya mampu mengembangkan potensinya secara maksimal dan sebagai sarana untuk menemukan kebahagiaan

⁴Muslim, Arifin, *Membangun Kondisi Kelas yang Kondusif*, 2010 Online (<http://arifinmuslim.wordpress.com/2010/04/10/Membangun-Kondisi-Kelas-yangKodusif-Mantap/> diakses tgl 20 april 2015)

hidup. Menurut Maslow, *Self actualization* adalah kebutuhan orang untuk menjadi seharusnya sesuai dengan potensi. Kebutuhan kreatif, realisasi diri, pengembangan *self*.⁵

Maslow dalam konsep hirarkinya menyatakan salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*)⁶. Dalam risetnya Maslow menemukan bahwa orang yang dapat mengaktualisasikan dirinya secara penuh memiliki ciri-ciri khas antara lain⁷:

1. Berorientasi secara realistik.
2. Mereka menerima diri mereka sendiri, orang-orang lain, dunia kodrat seperti adanya.
3. Mereka sangat spontan.
4. Mereka memusatkan pada masalah dan bukan pada diri sendiri-sendiri.
5. Mereka mampu membuat jarak dan memiliki kebutuhan akan privasi.
6. Mereka dalah otonom dan independen atau berdiri sendiri.
7. Mereka memiliki apresiasi pada orang-orang dan benda, bukan penuh prasangka.
8. Sebagian besar dari mereka mempunyai pengalaman mistik atau spritual yang dalam, meskipun tidak perlu religius.
9. Mereka mempunyai hubungan yang dalam dengan sesama manusia.
10. Mereka mempunyai hubungan akrab dengan beberapa orang yang mereka cintai secara khas cenderung mendalam serta sangat emosional, tidak dangkal.

⁵Ki Fudyartanta, *Psikologi Kepribadian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 392

⁶*Ibid.* h.388

⁷*Ibid.* h.389

11. Nilai dan sikap mereka adalah demokratis.
12. Mereka tidak mencampur adukkan antara saran dan tujuan.
13. Perasaan humor mereka lebih bersifat filosofis dan bukan perasaan humor yang dapat menyebabkan permusuhan.
14. Mereka menentang konformitas (keseragaman) terhadap kebudayaan.
15. Mereka mengatasi lingkungan bukan hanya menghadapinya.

Sebagai pendidik yang bertugas mengembangkan potensi dan mengentaskan masalah peserta didik, seorang konselor wajib membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal melalui proses konseling individual maupun secara kelompok. Untuk mengaktualisasikan diri seorang siswa diperlukan bimbingan dari seorang yang ahli agar peserta didik mampu mengoptimalkan potensinya sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya maka diperlukan konseling individual untuk hal tersebut.

Konseling individual adalah suatu proses pemberian bantuan dari konselor atau guru pembimbing dan konseling kepada peserta didik/konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan pribadi secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan kehidupannya.⁸

Adapun tujuan dari konseling individual ini adalah⁹:

1. Memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis.

⁸Riswani, *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam kurikulum 2013*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), h.66

⁹*Ibid*, h. 67

2. Mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.
3. Menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasi secara baik.
4. Mencapai keselarasan perkembangan antara cipta-rasa-karsa.
5. Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai luhur.
6. Mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.

Seorang peserta didik yang memiliki prestasi akademik rendah juga memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya dengan baik agar mampu bersaing dengan teman-teman sebaya atau teman-teman sekelas yang ia miliki. Seseorang yang berprestasi akademik rendah belum tentu ia memiliki tingkat IQ yang rendah, terkadang ada hal-hal lain yang menjadi faktor pendorong seseorang memiliki prestasi akademik rendah maka di perlukan konseling individual untuk mengetahuinya dan membantunya untuk meningkatkan *self actualization*nya.

Konseling individual memiliki tujuan yang salah satunya membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan diri mereka, maka seorang guru bimbingan konseling harus memberikan layanan konseling individual secara efektif dan efisien untuk membantu peserta didik mengaktualkan diri mereka secara optimal dan menjadi individu yang bahagia.

Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling,

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan di SMAN 14 Pekanbaru khususnya di kelas XI IPS 2 masih ada siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik tetapi tidak memiliki *self actualization* yang baik. Ini ditunjukkan dengan ketidakmauan siswa ketika di suruh oleh guru untuk menjalaskan ke depan kelas dan masih adanya siswa yang belum biasa membuka dirinya untuk bergaul dengan teman-temannya di kelas tersebut.

Berdasarkan gejala diatas, sudah seharusnya siswa memiliki *self actualization* yang baik. *Self actualization* siswa kelas XI IPS 2 harus ditingkatkan karena siswa tidak dapat berkembang secara optimal dan menjadi manusia yang bahagia tanpa meningkatkan *self actualization* siswa. Salah satu upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan *self actualization* siswa adalah dengan menggunakan layanan konseling individual yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan konseling, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konseling individual hanya dilakukan untuk mengatasi anak yang bermasalah.
2. Pelaksanaan konseling individual belum menunjukkan kearah pengembangan aktualisasi diri peserta didik.
3. Masih banyak peserta didik yang belum dapat mengaktualisasikan dirinya dan belum mengerti akan potensi dan kelemahannya.
4. Masih banyak anak yang mempunyai potensi akademik namun belum dapat mengaktualisasikan dirinya secara sempurna.

5. Masih adanya siswa yang tidak peduli akan prestasi belajar dan tidak mampu melihat potensui yang ia miliki.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Pelaksanaan Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan *Self Actualization* Siswadi SMAN 14 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMAN 14 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas, peneliti mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Sepengetahuan peneliti penelitian ini belum pernah diteliti oleh orang lain.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian maka perlu penegasan istilah yaitu:

1. Pelaksanaan

Menurut kamus bahasa Indonesia pelaksanaan adalah proses, cara pembuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).¹⁰Jadi

¹⁰ Sultan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Bahasa Indonesia (Praktis Populer)*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 1990), h.78

pelaksanaan adalah proses yang menunjukkan sejauh mana perencanaan dapat terlaksana dan tercapai dan dapat membawa hasil keputusan.

2. Layanan konseling individual: Konseling individual adalah suatu proses pemberian bantuan dari konselor atau guru pembimbing dan konseling kepada peserta didik/konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan pribadi secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan kehidupannya.¹¹
3. *Self actualization*: adalah kebutuhan orang untuk menjadi seharusnya sesuai dengan potensi. Kebutuhan kreatif, realisasi diri, pengembangan *self*.¹²

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan konseling individual di SMAN 14 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi konseling individual di SMAN 14 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru.

¹¹Riswani, *Loc. Cit.*, h.66

¹²Ki Fudyartanta, *Loc. Cit.*, h. 392.

- d. Pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan konseling individuual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun temuan atau hasil penelitian ini diharapkan bermamfaat untuk:

- a. Bagi peneliti: sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) guna mendapatkan gelar S.Pd
- b. Bagi konselor, guru dan jurusan: sebagai bahan rujukan dalam menemukan seberapa efektifnya penggunaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* peserta didik yang berprestasi belajar rendah,dan sebagai pengembang ilmu bimbingan konseling sesuai dengan jurusan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. *Self Actualization*

a. Pengertian *Self actualization*

Menurut Maslow dalam Fudyartanta adalah kebutuhan orang untuk menjadi seharusnya sesuai dengan potensi. Kebutuhan kreatif, realisasi diri, pengembangan *self*.¹³ *Self actualization* berkaitan dengan kebutuhan seseorang terhadap pencapaian pengembangan secara optimal akan potensi yang individu miliki.

Aktualisasi diri menurut Hersinta dan Soepomo adalah sebuah keadaan dimana seorang manusia telah merasa menjadi dirinya sendiri, mengerjakan sesuatu yang disukainya dengan gembira, dengan hati ikhlas. Ia tidak lagi menempatkan keberhasilan dari pekerjaannya dalam ukuran yang biasa berlaku, yakni penghasilan yang diperoleh dari hasil sebuah kerja, ukurannya menjadi berubah sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang di anut dan dipahami oleh dirinya.¹⁴

Konsep aktualisasi diri (*self-actulization*) atau realisasi diri (*self-realization*) dalam pendekatan humanistik merujuk pada arti kecenderungan untuk mengembangkan kemampuan atau pemenuhan dari potensi individu.¹⁵

¹³Ki Fudyartanta, *Loc. Cit.* h. 392

¹⁴Rini Amelia Putri, dkk., *Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Identitas Pengguna media Sosial path pada remaja sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarbaru.*

¹⁵Aam Imaddudin, *layanan bimbingan konseling aktualisasi diri untuk meningkatkan spritual siswa sekolah dasar.*

Menurut Rogers aktualisasi diri merupakan proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sikap-sikap dan potensi-potensi psikologis yang unik. Aktualisasi diri akan dibantu atau dihalangi oleh pengalaman dan oleh belajar khususnya dalam masa kanak-kanak. Aktualisasi diri akan berubah sejalan dengan perkembangan hidup seseorang ketika mencapai usia tertentu, seseorang akan mengalami pergeseran aktualisasi diri dari fisiologis ke psikologis.¹⁶

Rogers percaya manusia memiliki motif dasar yaitu kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri. Kecenderungan ini adalah keinginan untuk memenuhi potensi yang dimiliki dan mencapai tahap *human beingness* yang setinggi-tingginya.¹⁷

Rogers menyebutkan salah satu ciri orang yang mampu beraktualisasi diri adalah pengalaman kebebasan, yakni pengalaman pengalaman hidup bebas dengan cara yang diinginkannya sendiri, tanpa perasaan tertekan atau terhambat dan pengalaman organismik. Orang yang mengambil keputusan berdasarkan pengalaman organismiknya sendiri, mengerjakan apa yang “dirasa benar” sebagai bukti kompetensi dan keyakinannya untuk mengarahkan tingkah laku yang memuaskan.¹⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶Desi Natalia Patioran, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Aktualisasi Diri pada Karyawan PT. Duta Media Kaltim Press*, Universitas 17 agustus 1945 Samarinda.

¹⁷*Ibid*

¹⁸Aam Imaddudin, *Op.Cit.* h 25



b. Karakteristik Individu yang Mengaktualisi Diri

Maslow menyimpulkan dari risetnya bahwa individu yang mengaktualisasikan diri menampilkan sejumlah karakteristik berikut¹⁹:

- 1) Mereka menceraap dan memahami realitas dengan akurat dan sepenuhnya. Persepsi mereka tidak diwarnai kebutuhan tertentu atau pembelaan diri. Mereka memiliki kemampuan tak lazim untuk mendeteksi kepalsuan, penipuan dan ketidakjujuran dalam kepribadian, dan secara umum sanggup menilai orang lain dengan tepat dan efisien.
- 2) Mereka memperlihatkan penerimaan lebih besar atas dirinya sendiri, orang lain, dan alam pada umumnya. Para pengaktualisasi diri menerima diri sendiri apa adanya mereka tidak defensif, merajuk dan terbebani rasa bersalah, cemas atau malu.
- 3) Mereka menampilkan spontanitas, simplisitas dan kealiamahan. Para pengaktualisasi diri cenderung berkata benar tentang perasaan mereka apa yang dirasakan cenderung mereka ceritakan atau alami. Mereka tidak bersembunyi di balik topeng dan tidak bertindak menurut aturan-aturan sosial semata.
- 4) Mereka cenderung menyoroti masalah lebih dari dirinya sendiri. Para pengaktualisasi diri cenderung memiliki komitmen terhadap tugas, alasan atau misi sehingga mereka bisa mencurahkan langsung sebagian besar energinya.

¹⁹ Matthew H. Olson dan B.R. Hargenhahn, *Pengantar Teori-Teori Kepribadian (Edisi Kedelapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mereka punya waktu berkualitas menyendiri dan kebutuhan akan privasi lebih besar karena individu yang mengaktualisasi diri bergantung pada nilai dan perasaannya sendiri untuk memandu hidupnya, mereka tidak membutuhkan kontak terus menerus dengan orang lain.
- 6) Mereka otonom karena para pengaktualisasi diri bergantung pada dunia batinnya dari pada dunia luar.
- 7) Mereka menampilkan kesegaran mengapresiasi berkelanjutan. Para pengaktualisasi diri terus mengalami kejadian dalam hidupnya dengan penuh kekaguman, keheranan, dan rasa senang.
- 8) Sebagian besar dari mereka mempunyai pengalaman mistik atau spritual yang dalam, meskipun tidak perlu religius.
- 9) Mereka cenderung mengidentifikasi diri dengan semua umat manusia. Kepedulian yang dimiliki para pengaktualisasi diri terhadap orang lain tidak diberikan kepada teman dan keluarga saja tetapi juga pada semua orang.
- 10) Mereka mengembangkan persahabatan mendalam hanya dengan beberapa individu. Para pengaktualisasi diri cenderung mencari sahabat para pengaktualisasi diri lain sebagai sahabat.
- 11) Mereka cenderung menerima nilai-nilai demokratis. Para pengaktualisasi diri tidak merespon individu berbasis ras, status atau agama. Mereka dapat menjadi pribadi yang bersahabat kepada setiap orang karakternya tak peduli kelas, pendidikan, keyakinan politis, ras atau warna kulit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 12) Mereka memiliki rasa etik yang kuat. Para pengaktualisasi diri hampir selalu mengetahui implikasi etik dari tindakannya. Mereka menghindari isu-isu remeh moralitas seperti menari, mengenakan rok pendek, membiarkan kepala tidak ditutupi, minum anggur.
- 13) Mereka memiliki rasa humor yang baik dan tidak menyakiti. Para pengaktualisasi diri tidak bisa menemukan humor dalam penderitaan atau musibah yang dialami orang lain sebaliknya mereka lebih banyak mengetawai diri sendiri dan umat manusia secara umum.
- 14) Mereka kreatif. Para pengaktualisasi diri lebih terbuka pada pengalaman dan lebih spontan dalam perasaannya.
- 15) Mereka menolak enkulturasi. Para pengaktualisasi diri cenderung tidak mau tunduk begitu saja kepada budaya atau aturan external karena mereka adalah pribadi yang diarahkan batinnya sendiri. Jika sebuah norma budaya bertentangan dengan pribadinya, mereka akan mengabaikannya.
- 16) mereka akan mengabaikannya.

Vallet berpendapat bahwa aspek-aspek proses perkembangan seseorang untuk mewujudkan aktualisasi dirinya, antara lain:

- a. Memahami kebutuhan dasar yang manusiawi, yaitu bagaimana individu memahami kebutuhan-kebutuhannya yang paling mendasar.
- b. Mengungkapkan perasaan yang manusiawi, yaitu ungkapan-ungkapan individu tentang apa yang dirasakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Kesadaran dan kontrol diri, bagaimana individu mampu menyadari dan mengontrol setiap tindakannya sehingga sesuai dengan harapan-harapannya.
- d. Menjadi sadar akan nilai-nilai manusiawi, kemampuan individu untuk bisa menerima nilai-nilai yang berlaku di sekelilingnya, seperti bekerja sama dengan orang lain.
- e. Mengembangkan kedewasaan sosial dan individu, kemampuan individu untuk dapat mempertimbangkan segala tindakan yang dilakukan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.²⁰

2. Konseling Individual

- a. Pengertian konseling individual

Konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan seseorang dengan seseorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya²¹

Menurut Suhertina, layanan konseling individual yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah

²⁰ Tika Desytama Putri, Wiwin Dinar Prastiti, Purwati, *Kebutuhan Aktualisasi Diri Pada Remaja Penyandang Tunanetra Yang Bersekolah Di Sekolah Umum Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Self Disclosure*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. h. 5

²¹ Willis S. Sofyan, *Konseling Individual Teori dan Praktek* (Bandung: CV Alfabeta, 2007) h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi yang dialami siswa. Konseling individual ini merupakan upaya layanan yang paling utama dalam pengentasan masalah klien. Ada beberapa teknik konseling yang perlu dikuasai guru pembimbing jika menginginkan proses konseling individual berjalan sukses. Demikian juga ada beberapa tahap yang mestinya dilakukan mulai tahap pengantaran, penjelajahan masalah, penafsiran, intervensi sampai pengevaluasian. tahap serta teknik konseling semestinya dipahami dan dikuasai oleh guru pembimbing.²²

Menurut Dewa Ketut dan Nila pelayanan konseling individual adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/konseli) mendapatkan pelayanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing (konselor) dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah permasalahan pribadi yang dideritanya.²³

Menurut Prayitno dalam Tohirin mengatakan layanan konseling individual bermakna layanan konseling yang dilaksanakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.²⁴

Konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²²Suhertina, *Pengantar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), h. 62

²³Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E. Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 62

²⁴Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 163

langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang di derita konseli²⁵

Konseling individual berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung antara konselor dengan klien (siswa) yang membahas berbagai masalah yang dialami klien. Pembahasan masalah dalam konseling individual bersifat holistik dan mendalam serta menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (sangat mungkin menyentuh rahasia pribadi klien), tetapi juga bersifat spesifik menuju ke arah pemecahan masalah.

Melalui konseling individual, klien akan memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya, serta kemungkinan upaya untuk mengatasi masalahnya.

Menurut Prayitno konseling individual merupakan layanan konseling yang dilaksanakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien. Dalam suasana tatap muka dilaksanakan interaksi langsung antara klien dan konselor, membahas berbagai hal tentang yang dialami klien. Pembahasan tersebut bersifat mendalam menyentuh hal-hal penting tentang diri klien (bahkan sangat penting yang boleh jadi menyangkut rahasia pribadi klien), bersifat meluas meliputi berbagai sisi yang menyangkut

²⁵Hellen, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta, Quantum Teaching, 2005) hal : 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemasalahan klien, namun juga bersifat spesifik menuju ke arah pengentasan masalah.²⁶

Layanan konseling individual sering dianggap sebagai “jantung hatinya” pelayanan konseling. Artinya, pertama konseling individual sering kali merupakan layanan esensial dan puncak (paling bermakna) dalam pengentasan masalah klien. Kedua, seorang konselor dengan baik dapat menerapkan secara sinergi berbagai pendekatan, teknik dan asas-asas konseling dalam layanan konseling individual, dan akan mampu juga menyelenggarakan jenis-jenislayanan lain dalam keseluruhan spektrum layanan konseling.

Dasar dari pelaksanaan konseling di sekolah tidak dapat terlepas dari dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di sekolah pada khususnya dan dasar dari pendidikan itu berbeda, dasar dari pendidikan dan pengajaran di Indonesia dapat dilihat sebagaimana dalam UU. No. 12/1945 Bab III pasal 4 “pendidikan dan pengajaran berdasarkan atas asas-asas yang termaktub dalam pasal UUD Negara Republik Indonesia dan atas kebudayaan Indonesia”.²⁷

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individual adalah layanan konseling yang dilakukan oleh seorang guru pembimbing dengan seorang klien yang memungkinkan seorang klien dapat bertatap muka secara langsung dengan guru pembimbing dan memudahkan klien untuk memahami

²⁶Prayitno, *Loc. Cit.* h. 4

²⁷Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta, Andi Offset,1989)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diri, mengenal masalah dan mengentaskan masalah dan mengembangkan diri/potensi.

b. Tujuan konseling individual

Menurut Tohirin dalam Rina tujuan layanan konseling individual adalah agar klien memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungannya dan permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga klien mampu mengatasinya. Dengan kata lain, konseling individual bertujuan untuk mengentaskan masalah klien.²⁸

Secara lebih khusus tujuan layanan konseling individual dapat dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan Umum

Tujuan umum layanan konseling individual adalah terentaskannya masalah klien, fungsi pengentasan sangat dominan dalam layanan ini.

2) Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam layanan konseling individual secara langsung dikaitkan langsung dengan fungsi konseling yang secara menyeluruh diembannya:

- a) Melalui layanan konseling individual, klien memahami seluk beluk masalah yang dialami secara mendalam dan konprehensif, serta positif dan dinamis. (fungsi pemahaman)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁸Rina Rahmita, skripsi: *Efektifitas Layanan Konseling Individual*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), h. 14.

- b) Pemahaman itu mengarah kepada dikembangkannya persepsi dan sikap serta kegiatan demi terentaskannya masalah yang dialami klien. (fungsi pengentasan)
- c) Pemeliharaan dan pengembangan potensi klien dan berbagai unsur positif yang ada padadirinya merupakan latar belakang pemahaman dan pengentasan klien dapat dicapai. (fungsi pengembangan/pemeliharaan).²⁹

Menurut Riswani tujuan dari konseling individual ini adalah³⁰:

- 1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis.
- 2) mengembangkan potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.
- 3) Menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasi secara baik.
- 4) Mencapai keselarasan perkembangan antara cipta-rasa-karsa.
- 5) Mencapai kematangan/kedewasaan cipta-rasa-karsa secara tepat dalam kehidupannyasesuai dengan nilai-nilai luhur.
- 6) Mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan potensi diri secara optimal berdasarkan nilai-nilai luhur budaya dan agama.

²⁹Yuslimar, Skripsi: *Efektifitas Layanan Konseling Individual dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

³⁰*Op. Cit*, h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Komponen Layanan Konseling Individual

1) Konselor

Konselor adalah seorang ahli dalam bidang konseling, yang memiliki kewenangan dan mandat secara profesional untuk melaksanakan kegiatan pelayanan konseling. Dalam layanan konseling individual konselor menjadi aktor yang secara aktif mengembangkan proses konseling melalui dioprasionalkannya pendekatan, teknik dan azas-azas konseling terhadap klien.

2) Klien

Klien adalah seorang individu yang sedang mengalami masalah atau setidaknya sedang mengalami sesuatu yang ingin ia sampaikan kepada orang lain. Klien menanggung semacam beban, *uneg-uneg*, atau mengalami suatu kekurangan yang ingin ia isi, atau ada sesuatu kekurangan yang dan/atau perlu dikembangkan pada dirinya, semua itu agar ia mendapat suasana pikiran dan/atau perasaan yang lebih ringan, memperoleh nilai tambah, hidup lebih berarti, dalam hal-hal positif lainnya dalam menjalani hidup sehari-hari dalam rangka kehidupan dirinya secara menyeluruh.³¹

d. Teknik layanan konseling individual

Implementasi teknik layanan konseling individual bisa merujuk kepada teknik-teknik konseling secara umum. Konseling yang efektif

³¹Prayitno, *Seri kegiatan Pendukung Konseling*, Universitas Negeri Padang, (Padang: 2014), h. 4

bisa diwujudkan melalui penerapan berbagai teknik secara tepat (*high touch*) terlebih apabila didukung oleh teknik-teknik yang bernuansa *high tech*. Melalui perpaduan teknik tersebut, konselor dapat mewujudkan konseling yang efektif sehingga dapat pula mengembangkan dan membina klien (siswa) agar memiliki kompetensi yang berguna bagi mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.

Selain itu, menurut Prayitno dalam Tohirin untuk dapat mengembangkan proses layanan konseling individual secara efektif untuk mencapai tujuan layanan, juga perlu diterapkan teknik-teknik sebagai berikut: kontak mata, kontak psikologis, ajakan untuk berbicara, penerapan tiga M (mendengar dengan cermat, memahami secara tepat, merespon secara tepat dan positif), keruntutan, pertanyaan terbuka, dorongan minimal, refleksi isi, penyimpulan, penafsiran, konfrontasi, ajakan untuk memikirkan sesuatu yang lain, penegasan hasrat, penfrustasian klien, strategi tidak memaafkan klien, suasana diam, transferensi, eksperensial, interpretasi pengalaman masa lampau, asosiasi bebas, sentuhan jasmaniah, penilaian dan pelaporan.³²

e. Pelaksanaan konseling individual

Konseling individual dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan³³.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³²Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 163

³³Prayitno, *Loc. Cit*, h. 5

Pertama, perencanaan meliputi kegiatan: (a) mengidentifikasi klien, (b) mengatur waktu pertemuan, (c) mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan, (d) menetapkan fasilitas layanan, (e) menyiapkan kelengkapan administrasi.

Kedua, pelaksanaan yang meliputi kegiatan: (a) menerima klien, (b) menyelenggarakan penstrukturan, (c) membahas masalah klien menggunakan teknik-teknik umum, (d) mendorong pengentasan masalah klien dengan menerapkan teknik-teknik khusus, (e) memantapkan komitmen klien dalam mengentaskan masalahnya, (f) melakukan penilaian segera.

Ketiga, evaluasi yang meliputi kegiatan: melakukan evaluasi jangka pendek.

Keempat, analisis hasil evaluasi meliputi kegiatan: menafsirkan hasil konseling individual (hasil laiseg)

Kelima, tindak lanjut meliputi kegiatan: (a) menetapkan jenis arah tindak lanjut, (b) mengkonsumsikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait, (c) melaksanakan rencana tindak lanjut.

Keenam, laporan meliputi kegiatan: (a) menyusun laporan konseling individual, (b) menyampaikan laporan kepada pihak terkait (dengan menerapkan asas kerahasiaan), mendokumentasikan laporan.

f. Pelaksanaan layanan konseling individual

Pelaksanaan suatu program dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga keberlangsungan pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Aspek ini mencakup aturan-aturan, baik yang berhubungan dengan konselor maupun klien. Jika ketentuan ini dilaksanakan berarti ketentuan sudah berlaku secara efektif.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dinyatakan berhasil jika sasaran bimbingan dan konseling atau klien bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan dan adanya perubahan dari apa yang diketahui, dipahami, serta sikap, dan kecenderungan dari tindakan klien setelah mereka mendapatkan layanan bimbingan dan konseling dari konselor.³⁴

Menurut Gibson, Mitchell dan Basile ada sembilan tujuan dari konseling perorangan, yakni³⁵ :

- a. Tujuan perkembangan yakni klien dibantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya serta mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi pada proses tersebut (seperti perkembangan kehidupan sosial, pribadi, emosional, kognitif, fisik, dan sebagainya).
- b. Tujuan pencegahan yakni konselor membantu klien menghindari hasil-hasil yang tidak diinginkan.
- c. Tujuan perbaikan yakni konseli dibantu mengatasi dan menghilangkan perkembangan yang tidak diinginkan.

³⁴Yuslimar, *Op.Cit.* h. 6

³⁵Hibana Rahman S, *Bimbingan dan Konseling Pola* (Jakarta, Rineka Cipta, 2003) h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Tujuan penyelidikan yakni menguji kelayakan tujuan untuk memeriksa pilihan-pilihan, pengetesan keterampilan, dan mencoba aktivitas baru dan sebagainya.
- e. Tujuan penguatan yakni membantu konseli untuk menyadari apa yang dilakukan, difikirkan, dan dirasakn sudah baik.
- f. Tujuan kognitif yakni menghasilkan fondasi dasar pembelajaran dan keterampilan kognitif
- g. Tujuan fisiologis yakni menghasilkan pemahaman dasar dan kebiasaan untuk hidup sehat.

Tujuan psikologis yakni membantu mengembangkan keterampilan sosial yang baik, belajar mengontrol emosi, mengembangkan konsep diri positif dan sebagainya.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafiran penulisan-penulisan ini.

Konsep kajian ini berkenaan dengan siswa yang mengikuti layanan konseling individual diharapkan mampu untuk meningkatkan *self actualization* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya secara baik.

Adapun indikator pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa untuk sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization*

- a. Pemahaman guru bimbingan konseling tentang konseling individual
- b. Perencanaan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa.
- c. Keterampilan guru bimbingan konseling dalam mengkonseling siswa dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa.
- d. Sikap siswa dalam mengikuti layanan konseling individual.
- e. Teknik-teknik yang digunakan guru pembimbing dalam mengkonseling siswa untuk meningkatkan aktualisasi diri siswa.
- f. Aktualisasi diri siswa sebelum mengikuti layanan konseling individual.
- g. Perubahan aktualisasi diri siswa setelah mengikuti layanan konseling individual.

2. Aktualisasi diri siswa

Adapun indikator aspek aktualisasi diri siswa diambil dari aspek perkembangan oleh Vallet sebagai berikut:

- a. Memahami kebutuhan dasar yang manusiawi, yaitu bagaimana siswa memahami kebutuhan-kebutuhannya yang paling mendasar.
- b. Mengungkapkan perasaan yang manusiawi, yaitu ungkapan-ungkapan individu tentang apa yang dirasakannya.
- c. Kesadaran dan kontrol diri, bagaimana siswa mampu menyadari dan mengontrol setiap tindakannya sehingga sesuai dengan harapan-harapannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menjadi sadar akan nilai-nilai manusiawi, kemampuan siswa untuk bisa menerima nilai-nilai yang berlaku di sekelilingnya, seperti bekerja sama dengan orang lain.
- e. Mengembangkan kedewasaan sosial dan individu, kemampuan siswa untuk dapat mempertimbangkan segala tindakan yang dilakukan serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai bandingan dalam menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan tentang penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum dilakukan oleh orang lain.

1. Yuslimar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2012. Meneliti tentang efektifitas layanan konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas layanan konseling individual dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tergolong kurang baik dengan persentase 59,8%. Sebab frekuensi jawaban iya sebanyak 382 kali dengan persentase 59,8% sedangkan jawaban tidak sebanyak 256 kali dengan persentase 40,2%, 59,8% ini termasuk dalam kriteria 41%-60% kurang baik.
2. Lilis Ramaini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2012. Meneliti tentang efektifitas layanan konseling individual dalam mengatasi kenakalan siswa. Hasil penelituian

ini menunjukkan bahwa efektifitas layanan konseling individual dalam mengatasi kenakalan siswa dikategorikan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yaitu 88% faktor yang mempengaruhi efektifitas layanan konseling individual mengatasi kenakalan siswa adalah kualitas pribadi guru pembimbing, pengetahuan tentang profesi, keterampilan konseling, sarana dan prasana, dan waktu.

3. Rina Rahmita, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada Tahun 2015. Meneliti tentang efektifitas layanan konseling individual dalam meningkatkan penerimaan diri siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas layanan konseling individual dalam meningkatkan penerimaan diri siswa dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data yaitu nilai rata-rata angket yaitu 75,95% faktor yang mempengaruhi penerimaan diri siswa adalah hasil belajar dan pelaksanaan konseling sudah cukup efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikis kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Adapun bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif . Penelitian kualitatif umumnya disajikan secara naratif (cerita)³⁶

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memulai dari bulan Maret sampai Agustus 2017. Lokasi penelitian adalah SMAN 14 Pekanbaru, pemilihan lokasi ini berdasarkan atas permasalahan yang ada di sekolah tersebut, dan masalah ini sesuai dengan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari saat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMAN 14 Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization*.

D. Informan Penelitian

Adapun informan dalam penelitian ini adalah 4 orang guru bimbingan konseling dan 3 orang siswa.

³⁶ Tohirin, *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis, Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Sinopsis, Proposal dan Skripsi) Bagi Peneliti Pemula* (Pekanbaru:2011) h 7

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.³⁷ Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai efektifitas layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* dari informan (konselor)

2. Dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi dan wawancara.³⁸ Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi sekolah penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa, kurikulum yang digunakan, administrasi sekolah dan sebagainya peneliti mempelajari dokumen yang ada baik yang berupa buku, arsip-arsip maupun berupa catatan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melaksanakan analisis data. Analisis atau penafsiran merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.³⁹

³⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 216

³⁸Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Press Grup, 2013), h. 119

³⁹Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan layanan konseling individual dalam meningkatkan *self actualization* siswa di SMAN 14 Pekanbaru adalah guru bimbingan konseling cukup terlaksana. Hal ini dapat terbukti karena tiga orang siswa yang telah diberikan layanan konseling individual merasa lebih ringan masalah aktualisasi yang ada pada dirinya serta puas akan solusi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling. Adapun faktor pendukung dari keempat guru bimbingan konseling adalah minat siswa, penerimaan diri siswa, moralitas siswa dan sosail siswa. Sedangkan faktor pengambatnya adalah sarana dan prasarana serta waktu yang kurang memadai untuk melaksanakan layanan konseling individual.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sekiranya mempertimbangkan kebijakan mengenai pemberian jam masuk kelas bagi guru bimbingan konseling sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan konseling secara penuh dalam mengembangkan potensi siswa secara optimal.
2. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan mampu berkoordinasi dengan personal sekolah agar terciptanya pelaksanaan layanan yang dapat

meningkatkan *self actualization* siswa dan menunjang kegiatan bimbingan konseling di sekolah.

3. Kepada Siswa dapat mengikuti mengikuti layanan konseling terutama konseling individual guna meningkatkan *self actualization*.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Imaddudin, *Layanan Bimbingan Konseling Aktualisasi Diri Untuk Meningkatkan Spritual Siswa Sekolah Dasar.*
- Bimo Walgito, (1989) *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta, Andi Offset
- Desi Natalia Patioran, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Aktualisasi Diri Pada Karyawan PT. Duta Media Kaltim Press*, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Eli Mu'awanah dan Rifa Hidayah. (2012). *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hellen, (2005) *Bimbingan Dan Konseling*,(Jakarta: Quantum Teaching
- Hibana Rahman S, (2003) *Bimbingan dan Konseling Pola*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hidayat Syah. (2014), *Filsafat pendidikan islam*. Pekanbaru: LP2S Indra Sakti.
- Ki Fudyartanta. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Matthew H. Olson dan B.R. Hargenhahn, (2011), *Pengantar Teori-Teori Kepribadian (Edisi Kedelapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.851
- Mukhtar, (2013.), *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Press Grup
- Muslim, Arifin. (2010). *Membangun Kondisi Kelas Yang Kondusif*.Online
(<http://Arifinmuslim.Wordpres.Com/2010/04/10/Membangun-KondisiKelasYangkodusif-Mantap/> Diakses Tgl 20 April 2015)
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono, (2011),*Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Skunder)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno, (2004), *Seri Layanan Konseling L.1-L.9 Layanan Orientasi*, Padang: (Tanpa Penerbit).
- Reni Amelia Putri, dkk., *Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Identitas Pengguna media Sosial path pada remaja sekolah Menengah Atas Negri 2 Banjarbaru.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riswani. (2014). *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam kurikulum 2013*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.

Sugianto, (2012) *Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Avabete*

Willis S. Sofyan, (2007) *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung : CV Alfabeta

Sumaryanto. (2008) *Daur Ulang Solusi Cerdas*. Jakarta: Ras Media Alam Pustaka.

Sultan Yasin dan Sunarto Hapsoyo, (1990) *Kamus Bahasa Indonesia (Praktis Populer)*, Surabaya: Mekar Surabaya

Suharsimi Arikunto, (1990), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tohirin. (2013) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta : Rajawali Pers

———. (2011) *Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis, Panduan Penulisan Karya Ilmiah (Sinopsis, Proposal dan Skripsi) Bagi Peneliti Pemula*. Pekanbaru.

Tika Desytama Putri, Wiwin Dinar Prastiti, Purwati. *Kebutuhan Aktualisasi Diri Pada Remaja Penyandang Tunanetra Yang Bersekolah Di Sekolah Umum Ditinjau Dari Kematangan Emosi Dan Self Disclosure*, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13410/2017
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 09 Agustus 2017

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FITRI HANDAYANI
 NIM : 11313202410
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

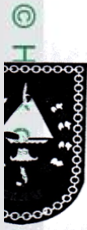
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. Hairunas, M.Ag.
 NIP. 19720828 200604 1 002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 14 PEKANBARU

Alamat : Jl. Sei. Mintan I Pekanbaru Kode Pos : 28284
 Email : sman14pekanbaru@gmail.com Telp/Fax : (0761) 674777
 NSS : 30.1.09.60.06.052 NPSN : 10.49.52.26 Akreditasi : B

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/TU.1/SMAN14/2017/450

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 14 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **FITRI HANDAYANI**
N I M : **11313202410**
Mahasiswa : **UIN Suska Riau**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Nama yang tersebut diatas telah mengadakan Pra Riset di SMA Negeri 14 Pekanbaru, pada tanggal 22 Agustus s.d 24 Agustus 2017. Dan data hasil dari Pra Riset tersebut akan digunakan sebagai bahan Penelitiannya.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 24 Agustus 2017
 Kepala Sekolah,

SELAMET S. Pd
 NIP. 19660415 199001 1 002

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : *Fitri Handayani*
 Nomor Induk Mahasiswa : *11313202410*
 Hari/Tanggal Ujian : *22 Mei 2017*
 Judul Proposal Ujian : *Efektifitas Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Self actualization Siswa di Sekolah Menengah atas Negeri 14 Pekanbaru*
 Isi Proposal : *Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal*

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<i>Dra. Suhertina, M.Pd</i>	PENGUJI I		
2.	<i>Afriza, S.Ag. M.Pd</i>	PENGUJI II		

a.n. Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

Pekanbaru, *14 Agustus 2017*
 Peserta Ujian Proposal

Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
 NIP. 196712121995031001

Fitri Handayani
 NIM. 11313202410

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© 2013 UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

: Un.04/F.II.4/PP.00.9/13498/2017
: Biasa
: -
: *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 10 Agustus 2017

Kepada
Yth. F r. H. Muslim Afandi, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Fitri Handayani
NIM : 11313202410
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Efektifitas Layanan Konseling Individual dalam Meningkatkan Self Actualization Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan !



Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
NIP. 19671212 199503 1 001

n :
kultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

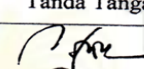
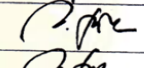
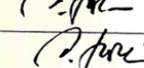
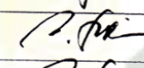
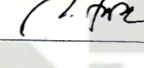

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 Nama Pembimbing : Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
 Nama Mahasiswa : FITRI HAN DAFARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 11313202410
 Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	25/05 - 17	Perbaikan proposal setelah seminar		
	01/04 - 18	Uji tuntas & Kumpul Operasional		
	05/06 - 19	Koreksi Bab 1 & 2		
	08/10 - 19	arahan ke lapangan & acc		
	12/11 - 19	Koreksi hasil lapangan		
	3/01-2020	Koreksi akhir & acc		

Pekanbaru, 3-01-2020
 Pembimbing


 Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: etkak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 25 Agustus 2017 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14127/2017
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FITRI HANDAYANI
 NIM : 11313202410
 Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2017
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : EFEKTIFITAS LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENINGKATKAN *SELF ACTUALIZATION* SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 14 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (25 Agustus 2017 s.d 25 Nopember 2017)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP.19631214 198803 1 002

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.